

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena alih fungsi lahan senantiasa terjadi dalam pemenuhan aktivitas sosial ekonomi yang menyertai pertumbuhan penduduk kota. Persediaan lahan yang bersifat tetap sedangkan permintaannya yang terus bertambah menjadikan penggunaan lahan suatu kota berubah ke arah aktivitas yang lebih menguntungkan dilihat dari potensi sekitarnya yang ada. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa kota merupakan lokasi yang paling efisien dan efektif untuk kegiatan-kegiatan produktif sehubungan dengan ketersediaan sarana dan prasarana, tenaga kerja terampil, serta dana sebagai modal.

Demi memenuhi kebutuhan hidup, manusia terpaksa melakukan perubahan dari tata guna lahan satu ke tata guna lainnya, seperti pembangunan perumahan dari lahan hijau (seperti hutan, sawah dan lainnya) menjadi lingkungan pemukiman. Semakin tinggi perubahan penggunaan lahan suatu wilayah maka semakin tinggi masalah penataan ruangnya. Perubahan tata guna lahan ini secara langsung dan tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap kondisi wilayah yang terjadi perubahan, seperti kondisi hidrologi yang diantaranya terdiri dari perubahan limpasan, penurunan kualitas air, perubahan karakteristik hidrologi sungai dan penurunan kapasitas infiltrasi air hujan (Mariati, 2020).

Perubahan tata guna lahan membutuhkan perencanaan dan pengembangan pada wilayah yang mengalaminya. Dalam Perencanaan dan pengembangan suatu

wilayah, diperlukan data-data terkini yang akurat untuk mendukung hal tersebut, contohnya seperti, peta tata guna lahan. Kebutuhan data terkini dengan tingkat akurasi yang tinggi pada areal dengan luasan yang besar diperlukan untuk memantau perubahan tata guna lahan yang terjadi dari tahun ke tahun. Pencarian informasi tata guna lahan juga dapat dilakukan secara langsung di lapangan, namun hal ini membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang banyak. Hal itu menyebabkan pemantauan perubahan tata guna lahan tidak bisa dilakukan secara berkala, sehingga dibutuhkan teknologi penginderaan jauh yang mampu menggambarkan obyek bumi dan memonitor perubahan tata guna lahan di suatu daerah, serta dapat dimanfaatkan secara berkala (Niagara, 2020)

Daerah Tanjung Baru, salah satu Desa yang berada di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Desa Tanjung Baru yang dulunya daerah hutan dan belum terjamah, tetapi sekarang dengan semakin banyaknya penduduk maka daerah ini sudah banyak perubahan dalam bentuk segala bidang, seperti sekarang sudah banyak permukiman warga, tempat olahraga, tempat ibadah dan sebagainya. Dan untuk daerah yang sudah banyak perubahan maka perlu dilakukan penelitian mengenai mendeteksi tata guna lahan dengan memanfaatkan teknologi citra satelit, dalam hal ini penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul “ **PEMANFAATAN CITRA SATELIT DALAM MENDETEKSI TATA GUNA LAHAN DI DESA TANJUNG BARU KECAMATAN BATURAJA TIMUR, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana pemanfaatan citra satelit dalam mendeteksi tata guna lahan di Desa Tanjung Baru Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memetakan tata guna lahan dan memberikan informasi kepada masyarakat di Desa Tanjung Baru Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini menjadi masukan dalam kegiatan evaluasi Rencana Tata Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu saat mendatang.
2. Menjadi sumber informasi mengenai tata guna lahan di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Mengembangkan ilmu aplikasi dan menambah wawasan dalam dunia teknik sipil.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Mengolah data menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG).

2. Memetakan tata guna lahan di Desa Tanjung Baru Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi penulisan dari penelitian ini, disusun secara sistematika dalam 5 bab yang dibagi menjadi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan uraian mengenai teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini yang diambil dari literatur dan kepustakaan lain.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi Diagram Alur Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Waktu dan Tempat Penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas data hasil penelitian..

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan pengolahan data, serta saran-saran yang bermanfaat untuk kesempurnaan penelitian berikutnya.